

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Efusi pleura adalah suatu keadaan ketika rongga pleura dipenuhi oleh cairan yang menumpuk di dalam rongga pleura. Penumpukan cairan yang melebihi batas normal di dalam cavum pleura diantara pleura parietalis dan viseralis dapat berupa trasudat atau cairan eksudat. Efusi juga merupakan penyakit sekunder terhadap penyakit lain, jarang merupakan penyakit primer, secara normal ruang pleura mengandung sejumlah cairan (5-15ml) berfungsi sebagai pelumas yang memungkinkan permukaan pleura bergerak tanpa adanya friksi (Soematri,2012)

Menurut *World Health Organization*, (2017) mengemukakan di dunia sebanyak 320 kasus per 100.000 penduduk di negara industri mengalami efusi pleura. Berdasarkan data yang dilaporkan Departemen Kesehatan Indonesia (Depkes,2006) didapatkan kasus efusi pleura sebanyak 2,7% dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif 20% penduduk kota di dunia pernah menghirup udara kotor akibat emisi kendaraan bermotor, sehingga banyak penduduk yang beresiko tinggi penyakit paru dan saluran pernapasan seperti: “efusi pleura”.

Penderita efusi pleura dewasa di Lampung Utara dengan jumlah data karakteristik seperti dilihat dari jenis kelamin laki-laki biasanya yang banyak mengidap penyakit ini dibanding perempuan. Di Provinsi Lampung sebanyak 9,8% untuk penderita Efusi pleura dan sedangkan untuk Kabupaten Lampung Utara sebanyak 1,5% penderita efusi pleura berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 1,2% untuk penderita efusi pleura yang berjenis kelamin wanita.

Berdasarkan prevalansi di atas, RSUD Mayjend d. HM. Ryacudu Kotabumi, Lampung Utara memiliki angka penderita cukup rendah dan dapat dilihat dari tabel dibawah ini yang telah dibuat. Pada buku register bulanan di Ruang Paru

RSUD Mayjend d. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara dapat dilihat dari penyakit terbanyak selama kurung waktu 2020. Di bawah ini daftar tabel penyakit dari register ruang paru RSUD Mayjend d HM Ryacudu.

**Tabel 1.1**  
**Lima Penyakit Terbanyak di Ruang Paru**  
**RSUD. Mayjend . HM. Ryacudu KotabumiLampung Utara**  
**Periode 2019-2020 Dalam Bentuk Persentase (%)**

No	Jenis Penyakit	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Tb paru	43,8	42,3
2	Pneumonia	25,1	23,1
3	Asma	17,5	15,7
4	PPOK	12,8	8,5
5	Efusi pleura	8,8	4,4

Sumber: *Buku Register Tahunan Ruang Paru RSUD HM.Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, Tahun 2020*

Dari data diatas kunjungan penderita efusi pleura mengalami penurunan di tahun 2020 dibanding tahun sebelumnya sebesar 8,8. Berdasarkan data di atas efusi pleura menempati peringkat ke 5 dari penyakit terbanyak di ruang paru, salah satu gejala yang dialami efusi pleura adalah kebutuhan fisiologis (oksigenisasi).

Efusi pleura merupakan penumpukan cairan pada rongga pleura. Cairan pleura normalnya merembes secara terus-menerus ke dalam rongga dada dari kapiler-kapiler yang membatasi pleura parietalis dan diserap ulang oleh kapiler dan sistem limfatik pleura viseralis. Kondisi apapun yang mengganggu sekresi atau drainase dari cairan ini akan menyebabkan efusi pleura (Black & Hawks,2014).

Penatalaksanaan keperawatan yang dilakukan adalah memberikan ventilasi adekuat, mencegah komplikasi, gangguan rasa nyaman, dan memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairan (SLKI,2019)

Berdasarkan data diatas maka penulis tertarik untuk melaksanakan asuhan keperawatan pola nafas tidak efektif dengan efusi pleura terhadap Tn.D di Ruang Paru RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, tanggal 8 Maret 2021 sebagai laporan studi kasus pada ujian tahap akhir program Diploma III Keperawatan Kotabumi.

## **B. Rumusan Masalah**

Hasil praktik di Rumah Sakit Umum Daerah Mayjend HM. Ryacudu Lampung Utara memiliki data penyakit efusi pleura sebanyak 8,8% di tahun 2019 lalu terjadi penurunan penyakit efusi pleura di tahun 2020 sebanyak 4,4%. Penyakit efusi pleura ini biasanya memiliki keluhan umum yaitu batuk dan ada juga keluhan lain nya seperti nyeri dada yang tajam, dan sesak napas. Berdasarkan latar belakan diatas maka rumusan masalah pada laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Kasus Efusi Pleura terhadap Tn.D dengan Gangguan Oksigenasi di Ruang Paru RSUD Mayjend . HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, pada tanggal 8 – 10 Maret 2021

## **C. Tujuan Penulis**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan dengan gangguan respirasi pada kasus Efusi Pleura terhadap Tn.D di Ruang Paru RSUD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, tanggal 8 – 10 Maret 2021

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari laporan tugas akhir ini adalah untuk memberikan gambaran tentang:

- a. Pengkajian pada klien dengan Efusi Pleura di Ruang Paru RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- b. Diagnosa keperawatan yang muncul pada klien dengan efusi pleura di Ruang Paru RSUD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi, Lampung Utara.

- c. Rencana keperawatan pada klien dengan efusi pleura di Ruang Paru RSUD Mayjend HM.Ryacudu Kotabumi Lampung Utara
- d. Implementasi keperawatan pada klien dengan efusi pleura di Ruang Paru RSUD HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- e. Evaluasi pada klien dengan efusi pleura di Ruang Paru RSUD HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

#### **D. Manfaat Penulis**

1. Bagi penulis

Sebagai penerapan ilmu dan pengetahuan dan keterampilan dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatn efusi pleura.

2. Bagi Ruang Paru RSUD. Mayjend HM. Ryacudu

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan kasus efusi pleura di Ruang Paru RSUD Mayjend . HM. Ryacudu Kotabumi. Berdsarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Kepeerawatan Indonesia (SLKI), Standar Intervensi Keperawatn Indonesia (SIKI).

3. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Sebagai bahan masukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam keperawatan medikal bedah dalam perencanaan program peningkatan kesehatan. Menjadi bahan penilaian dan bagian dari mewujudkan visi prodi keperawatan kotabumi yaitu menjadi institusi penghasil tenaga keperawatan yang terampil dalam memberikan asuhan keperawatan, unggul dalam soft skill dan mandiri dalam pelayanan *home care*

#### **E. Ruang Lingkup Penulisan**

Penulisan laporan tugas akhir ini yaitu kasus asuhan keperawatan pasien dengan gangguan oksigenasi pada kasus efusi pleura terhadap Tn. D di Ruang Paru RSUD. Mayjen HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara. Penulis batasi

sebagai berikut gambaran tentang pengkajian keperawatan, penegakan diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi. Pelaksanaan proses keperawatan ini dilakukan selama 3 hari yaitu pada tanggal 08 sampai 10 Maret 2021.